

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PENDA
SIRON JAYA (PSJ) DESA PENDA SIRON KECAMATAN LAUNG TUHUP KABUPATEN
MURUNG RAYA TAHUN 2021-2023**

Deni Sundari* ; Nadi Fikri Rijali

denisundari118@gmail.com , nadiiii.fr@gmail.com

Program Studi Administrasi Niaga
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong
Komplek Stadion Olahraga Sarabakawa Pembataan Tanjung – Tabalong
Telp/Fax (0526) 2022484 kode pos 7012
Email: info@stiatabalong.ac.id

ABSTRAK

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, dapat digunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang membantu mengukur kinerja keuangan BUMdes secara lebih mendalam. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan BUMdes dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas dalam menggunakan aktiva. Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aktiva BUMdes dibiayai dengan hutang, dan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan BUMdes dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menjadi tujuan utama dalam operasional BUMdes, yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin. Profitabilitas adalah faktor krusial karena menentukan kemampuan BUMdes untuk bertahan dan menghasilkan laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas pada badan usaha milik desa (BUMdes) berdasarkan analisis rasio profitabilitas tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan BUMdes penda siron jaya tahun 2021-2023, dan sampel penelitian adalah data laporan keuangan BUMdes penda siron jaya khususnya laporan neraca dan laba rugi tahun 2021-2023. Teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan berupa dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu perhitungan rasio profitabilitas, yaitu *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kriteria sangat kurang pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria yang baik dan pada tahun 2023 berada dalam kriteria sangat baik dan *Net Profit Margin* pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan hasil yang tidak sehat sedangkan pada 2023 berada dalam kriteria kurang sehat.

Kata Kunci : kinerja rasio profitabilitas NPM, ROE kinerja keuangan BUMDES, rasio keuangan

***ANALYSIS OF PROFITABILITY RATIOS AT PENDA SIRON JAYA VILLAGE-OWNED
ENTERPRISE (BUMDES) IN PENDA SIRON VILLAGE, LAUNG TUHUP DISTRICT, MURUNG
RAYA REGENCY, 2021-2023***

ABSTRACT

In conducting financial statement analysis, various financial ratios such as liquidity, activity, solvency, and profitability ratios can be used to measure the financial performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) more comprehensively. Liquidity ratios are used to measure the ability of BUMDes to meet short-term obligations, while activity ratios assess the effectiveness of asset utilization. Solvency ratios indicate the extent to which BUMDes assets are financed by debt, and profitability ratios are used to evaluate the ability

of BUMDes to generate profits. Profitability is the primary objective in the operations of BUMDes, measured by Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). Profitability is a crucial factor because it determines the ability of BUMDes to sustain and generate income. The purpose of this research is to analyze the profitability ratios of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) based on the profitability ratio analysis for the years 2021-2023. This study employs a quantitative descriptive research method. The population in this research comprises all financial statement data of Penda Siron Jaya BUMDes for the years 2021-2023, with the sample being the financial statements of Penda Siron Jaya BUMDes, specifically the balance sheet and profit and loss statement for the years 2021-2023. Data collection techniques include library research and field research in the form of documentation. The data analysis technique used is the calculation of profitability ratios. The Return On Equity (ROE) shows a very poor criterion in 2021, while in 2022, it indicates a good criterion, and in 2023, it falls within the very good criterion. The Net Profit Margin (NPM) in 2021 and 2022 indicates unhealthy results, while in 2023, it falls within the less healthy criterion.

Keywords: *profitability ratio analysis, NPM, ROE, BUMDes financial performance, financial ratios.*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh perkembangan infrastruktur perkotaan maupun pedesaan. Dalam hal ini institusi pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan kemudahan bagi desa untuk memperoleh pendapatan asli desa, salah satunya adalah “undang-undang Nomor 12 tahun 2004 tentang pemerintah daerah” yang mengatakan bahwa “setiap pemerintah desa dianjurkan untuk memiliki badan usaha milik desa (BUMdes) yang berguna untuk mengatur perekonomian desa dan memenuhi kebutuhan serta menggali potensi desa “badan usaha milik desa (BUMdes) merupakan organisasi ekonomi yang digunakan sebagai instrumen dan pemanfaatan ekonomi dengan bermacam potensi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha/bisnis mereka.

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) adalah badan usaha yang dimiliki oleh desa dan dikelola oleh masyarakat serta pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa. BUMdes dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa, berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Sebagai lembaga sosial, BUMdes berpihak pada kepentingan masyarakat dengan menyediakan layanan sosial, sementara sebagai lembaga komersial, tujuannya adalah mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Pendirian BUMdes diatur oleh Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa, yang

menekankan pentingnya semangat keluarga dan gotong royong dalam pengelolaannya, serta memberikan wewenang bagi BUMdes untuk menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) memerlukan sistem akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dilakukan, serta sebagai alat pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang diterima dari pemerintah. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi digunakan untuk mengukur kinerja BUMdes.

BUMdes Sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat pedesaan, BUMdes memiliki peran strategis dengan jaringan usaha yang kuat dan daya saing Yang BUMdes mampu memajukan, membimbing, dan memelihara identitasnya agar dapat beroperasi efektif di pasar ekonomi. Potensi BUMdes sebagai inisiatif pemerintah desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan mengembangkan potensi ekonomi mereka secara berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, pengelolaan BUMdes harus dilakukan dengan baik, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan dukungan keuangan yang memadai. Pengelolaan yang efektif akan berdampak positif pada perkembangan ekonomi desa dan kinerja keuangannya

Kinerja keuangan BUMdes memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan

dalam periode tertentu, yang dapat dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan. Penilaian ini penting untuk menilai apakah BUMdes mencapai tujuannya. Laporan keuangan tahunan BUMdes, seperti laporan neraca, laporan laba/rugi, dan laporan sisa hasil usaha, memberikan informasi mengenai kondisi yang keuangan dan pencapaian BUMdes. Melalui laporan keuangan ini, dapat diketahui aset, kas, kewajiban, serta apakah BUMdes mengalami kerugian atau keuntungan.

Laporan keuangan juga merupakan sumber informasi yang berharga untuk analisis perkembangan BUMdes dalam beberapa periode. Perbandingan laporan keuangan membantu pihak-pihak terkait dalam menganalisis efisiensi manajemen dan mengukur perkembangan usaha BUMdes dari tahun ke tahun. Analisis ini penting untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan dan prestasi manajemen dalam mengelola BUMdes.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, dapat digunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang membantu mengukur kinerja keuangan BUMdes secara lebih mendalam.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan BUMdes dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas dalam menggunakan aktiva. Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aktiva BUMdes dibiayai dengan hutang, dan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan BUMdes dalam mencari keuntungan.

Kinerja keuangan BUMdes penting untuk menilai kualitas sumber daya entitas dan mengevaluasi layanan yang diberikan kepada masyarakat. Analisis tentang kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai perkembangan BUMdes dan membantu pemerintah dalam mengukur tingkat pelayanan yang baik. Penelitian dilakukan oleh (Pebriyanti, 2017) Namun, penelitian lain dilakukan oleh (N, 2020) Profitabilitas menjadi tujuan utama dalam operasional BUMdes, yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin. Profitabilitas adalah faktor krusial karena

menentukan kemampuan BUMdes untuk bertahan dan menghasilkan laba.

BUMdes Penda Siron di Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, bergerak dalam sektor pertanian. Mereka membeli bibit tanaman dan lahan pertanian sebagai modal, menjual hasil pertanian ke pasar lokal dan perusahaan pertambangan di sekitar desa dengan sistem bagi hasil. Modal awal BUMdes adalah Rp. 20.000.000 dengan 3 anggota, dan modalnya telah meningkat menjadi Rp. 237.669.5000 dengan anggota tetap 3 orang.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi perkembangan usaha BUMdes, maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul: “Analisis Rasio profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Penda Siron Jaya Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya Tahun 2021-2023”

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil penelitian terdahulu

(Syah, Maulidah, & Wijaya, Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal, 2020) tentang analisis kinerja keuangan sebagai tolak ukur mendapatkan suatu pendapatan, dapat melihat pertumbuhan atau perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Hasil perhitungan rata-rata rasio profitabilitas Net Profit Margin 66,62% dan Return On Equity 59,26%, Rasio Likuiditas Current Ratio 1183,75% dan Rasio Solvabilitas Deb To Equity Ratio 37,04%. Berd (Khairunnisa, Goso, & Palatte, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), 2023) berdasarkan analisis rata-rata Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dapat disimpulkan bahwa sudah bisa dikatakan baik.

(Khairunnisa, Goso, & Palatte, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), 2023) tentang rasio keuangan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Kabupaten Luwu Utara. Bila ditinjau

dari sudut profitabilitas, diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE) Badan Usaha Milik Desa kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan yaitu cukup baik. Sedangkan menggunakan Return On Assets (ROA) Badan Usaha Milik Desa mendapatkan keuntungan yang baik dengan jumlah keseluruhan aktivas. Berdasarkan hasil penelitian rasio keuangan KSP Suka Damai pada *current ratio* berada di kriteria “Kurang Baik” dari angka-angka dalam tabel perhitungan dapat dilihat upaya dari pihak manajemen untuk mengurangi hutang lancarnya agar mempertahankan *current ratio* nya tetap baik. Pada *Total debt to total asset ratio* berada dalam kriteria “Baik” hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Suka Damai mampu mengatasi total hutangnya. Walaupun terjadi kenaikan total hutang tetapi diimbangi dengan peningkatan total aktiva yang cukup besar. Dan pada *return of equity* berada pada kriteria “Kurang Baik” hal ini dikarenakan terpengaruh oleh kenaikan SHU setelah pajak yang begitu besar dibandingkan dengan kenaikan modal sendiri.

(Nurafni, 2020) Universitas Negeri Makassar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019 berdasarkan empat jenis rasio yaitu: ada rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) selama lima tahun terakhir (2015-2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tahun 2015-2019 skor yang didapatkan adalah 20 yang berarti perusahaan dalam keadaan baik sedangkan *Return On Investment* (ROI) tahun 2015-2019 mendapatkan skor 5 yang berarti perusahaan berada dalam kondisi yang buruk. Pada *Cash Ratio* tahun 2015-2019 skor yang didapatkan adalah 0 dimana perusahaan berada dalam kondisi yang sangat buruk sedangkan *Current Ratio* pada tahun 2015-2019 skor yang didapatkan adalah 5 yang berarti bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik. Pada

Collection Periods tahun 2015-2019 mendapatkan skor 0 hal ini disebabkan besarnya piutang tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh sedangkan *Perputaran Persediaan* tahun 2015-2019 skor yang didapatkan adalah 5 yang menunjukkan manajemen perusahaan efektif dalam mengelola persediaan yang dimiliki. Dan pada *Total Asset Turn Over* tahun 2015-2019 skor yang didapatkan adalah 1,5 perusahaan berada dalam kondisi yang cukup buruk sedangkan pada total modal sendiri terhadap total aset tahun 2015-2019 skor yang didapat adalah 10 yang menunjukkan perusahaan cukup baik dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan agar tetap konsisten. Dari hasil perhitungan tingkat kinerja keuangan maka diperoleh tingkat kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2015-2019 adalah 66. Berdasarkan keputusan menteri BUMN No. KEP/100/MBU/2002 tingkat kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019 tergolong dalam kategori “Sangat Baik” dengan predikat “A”.

(Mahmudah, 2017) Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015 politeknik Harapan Bersama Tegal, Jln. Mataram No. 09 Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kabupaten Pemalang dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi tahun 2011-2015. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif yang dikaji dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis rasio likuiditas dinyatakan bahwa rasio likuiditas KPRI Handayani Kabupaten Pemalang tahun 2011-2015 termasuk dalam kriteria sangat tidak baik, yang berarti dimana perusahaan kurang mampu dalam mengelola aktiva lancarnya sehingga banyak aktiva lancar perusahaan yang kurang produktif terutama pada piutang yang nilainya cukup tinggi. Pada analisis rasio solvabilitas tahun 2011-2015 termasuk dalam kriteria sangat tidak baik, artinya KPRI Handayani

Kabupaten Pemalang belum bisa menjamin keseluruhan hutang dengan aktiva yang dimiliki karena nilai piutang yang terlalu tinggi dan jumlah hutang keseluruhan yang dimiliki oleh KPRI Handayani Kabupaten Pemalang sangat kecil bila dibandingkan dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dan pada rasio profitabilitas tahun 2011-2015 termasuk dalam kriteria tidak baik, artinya KPRI Handayanikurang efisien dalam manajemen modal kerja.

(Halimah, 2020) Meneliti tentang analisis kinerja keuangan pada badan usaha milik desa berjo kecamatan ngaryoso kabupaten karanganyar periode 2014-2018 yang diukur menggunakan curret ratio dan quick ratio mendapatkan hasil relatif meningkat dan diartikan kinerjanya baik. Rasio solvabilitas tahun 2014-2018 yang diukur menggunakan debt to total asset dan debt to equity menunjukkan hasil menurun dan diartikan kinerja baik. Rasio profitabilitas tahun 2014-2018 yang diukur menggunakan return on equity menunjukkan hasil relatif meningkat dan kinerja baik.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan. Bagaimana memperoleh dana dan bagaimana menggunakan dana. Menurut (Irfani, 2020) Tujuan manajemen keuangan yaitu agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dari aspek keuangan agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham Dengan demikian, tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya dalam aspek keuangan supaya menghasilkan laba perusahaan yang maksimal, memaksimalkan kekayaan, serta memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu fungsi pendanaan yang terjadi karena aktifitas mencari dana, fungsi operasional, dan fungsi investasi yang terbentuk dari aktifitas penggunaan dana.

manajemen keuangan ada juga berfungsi Pengendalian Likuiditas Fungsi ini bertujuan agar uang tunai atau uang kas selalu tersedia untuk memenuhi pembayaran saat diperlukan. Selain itu,

juga berfungsi memperoleh dana yang biayanya lebih murah serta tersedianya dana saat diperlukan perusahaan pada waktu-waktu tertentu. Fungsi Pengendalian Laba Fungsi ini bertujuan untuk menghindari pengeluaran biaya yang tidak diperlukan atau menghindari pemborosan agar harga tidakterlalu mahal dari harga barang sejenis dari pesaing dan juga agar bisa memprediksi beberapa keuntungan yang diperoleh sehingga untuk periode selanjutnya dapat merencanakan kegiatan yang lebih baik. Semua modal, baik dari pemilik perusahaan yang harus diperhitungkan biayanya karena jika digunakan untuk kegiatan lain juga mungkin juga dapat menghasilkan pendapatan. Membandingkan atau mengukur Setelah melakukan perhitungan langkah berikutnya adalah membandingkan atau mengukur. Seberapa berpengaruh Langkah ini digunakan untuk mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya. Menginterpretasi Inti dari proses analisis adalah interpretasi sebagai perpaduan antara hasil perbandingan atau pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku.

Kinerja Keuangan

kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan laporan keuangan itu, dapat diketahui keadaan *financial* dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan mengukur kinerja perusahaan dapat dilihat prospek perkembangan dan pertumbuhan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber dayanya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

BUMdes

badan usaha milik desa (BUMdes) adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga dan juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMdes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa, digunakan untuk kemakmuran masyarakat desa. Baik pendirian, permodalan, pelaksanaan, keuntungan yang diperoleh itu dibawah naungan desa.

Menurut UU No 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 definisi desa dan desa adat dan bisa disebut dengan nama lain, disebut desa adalah desa kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah negara kesatuan republik indonesia.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan bagaimana keadaan keuangan dari suatu entitas saat ini untuk neraca dan dalam periode untuk laba rugi laporan keuangan memiliki tujuan untuk menginformasikan kondisi keuangan kepada seseorang yang memiliki kepentingan dengan perusahaan

laporan keuangan dibuat untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada pihak yang sangat berkepentingan kepada perusahaan. Berikut pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

rasio keuangan merupakan perhitungan rasio yang dimana laporan keuangan dijadikan sebagai indikator posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan., analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan

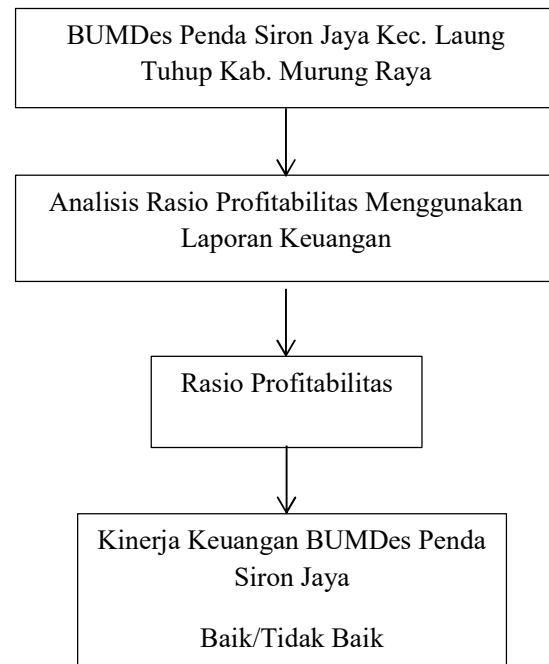
untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

analisis rasio keuangan memiliki beberapa keterbatasan sebagai alat analisis, yaitu: Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, khususnya apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.

analisis rasio keuangan memiliki beberapa keterbatasan sebagai alat analisis, yaitu: Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, khususnya apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 : kerangka konseptual



Sumber : data diolah 2024

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Dimana dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan penilaian kinerja keuangan BUMdes Penda Siron Jaya dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

Jenis Penelitian Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder, berupa data laporan keuangan dari BUMdes penda siron pada periode 2021-2023

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

(Sugiyono, 2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan BUMdes Penda Siron Kabupaten Murung Raya tahun 2021-2023

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan BUMdes Penda Siron Jaya Kabupaten Murung Raya, khususnya laporan neraca dan laba rugi tahun 2021-2023.

Definisi Variabel

Definisi operasional variabel adalah bentuk yang dapat diukur, agar lebih lugas dan tidak membingungkan. Dari penelitian diatas maka definisi operasional variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan seperti rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.
- b. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan perusahaan.
 1. *Return on Equity (ROE)* atau sering disebut *Rentabilitas Modal Sendiri* dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, Rasio yang digunakan *Return on equity* yang membandingkan antara laba bersih dan total modal.
 2. *Net profit margin* atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan,

rasio Net profit margin dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BUMdes penda siron jaya yang beralamat di Desa Penda Siron Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya.

Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian dengan membaca buku-buku, literature, laporan- laporan tertulis, dan tulisan-tulisan ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara dokumentasi mengumpulkan data-data berupa dokumen atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti laporan keuangan BUMdes.

Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menerapkan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.

1. Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan rumus yaitu:

Return onequity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini merupakan analisis dan pembahasan peneliti terhadap data-data laporan keuangan badan usaha milik desa penda siron jaya. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada badan usaha milik desa penda siron jaya yaitu

menggunakan permen KUKM RI No. 06/per/M KUMK/V/2006 tentang penelitian BUMdes berprestasi yang meliputi aspek rasio Profitabilitas,

Rasio profitabilitas (Kasmir, 2015) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan untuk dapat mengetahui tingkat profitabilitas pada badan usaha milik desa penda siron jaya dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan berikut.

Tabel 1 laporan keuangan badan usaha milik penda sironjaya

NO	Keterangan	2021	2022	2023
1	Laba Bersih	13.353.500	9.588.500	25.398.000
2	Penjualan	34.161.000	31.481.00	44.552.500
3	Modal Sendiri	14.000.000	56.846.500	118.185.000

Sumber: laporan keuangan badan usaha milik desa penda siron jaya

Dari tabel 1 laporan keuangan BUMDes dapat didiskripsikan kaadan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan BUMDes khususnya rasio Return On Equity dan Net Profit Margin sebagai berikut.

1. Return on equity

Return on equity merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimiliki. ROE didapatkan dari membagi laba bersih dengan modal sendiri kemudian di kali 100%.

Tabel 2 Standar perhitungan Return on equity

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Return on equity	9% s/d < %	50	Cukup
	3% s/d < 9%	25	Kurang
	< 21%	100	Sangat baik

Sumber: KKUM RI No.06/M.KUKM/V2006

Semakin ROE menunjukkan Bumdes memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Berikut hasil dari ROE:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{13.353.500}{14.000.000} \times 100\% = -95\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{9.588.500}{56.846.500} \times 100\% = 17\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{25.398.000}{118.185.000} \times 100\% = 21\%$$

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dan hasil yang tersedia bagi para pemihak maupun pemilik dana atas modal yang mereka investasikan didalam bumdes. Pada tahun 2021 ROE yang didapat sebesar -95%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 40%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata penelian standar rasio Sehingga kinerja keuangan di tahun 2021 ini masuk dalam karateria sangat kurang.

Pada tahun 2021 ROE yang didapat sebesar -95%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 40%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata penelian standar rasio Sehingga kinerja keuangan di tahun 2021 ini masuk dalam karateria sangat kurang

Di tahun 2022 ROE yang diperoleh sebesar 17%, nilai yang didapat mengalami kenaikan dari tahun sebesar 4,9% sebelumnya. Meskipun begitu hal ini masih jauh dari rata-rata standar industri dan di tahun ini untuk kinerja keuangan masih cukup baik.

Sedangkan di tahun 2023 ROE yang diperoleh sebesar 21% dilihat dari tahun sebelumnya Hal ini menunjukkan masih jauh darirata-rata industri sehingga untuk kinerja keuangan di tahun 2023 masih sangat Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pengambilan modal yang diperoleh tidak stabil

Meskipun dari tahun 2021 mengalami kenaikan tetapi untuk standar rata-rata industri masih sangat jauh dibawah. Meskipun begitu

untuk pengembalian modal sedikit lebih baik pada tahun 2022- 2023

2. Net profit margin

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh badan usaha milik desa penda siron jaya untuk setiap penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya. NPM di dapatkan dari hasil pembagian laba bersih dengan penjualan di kali 100%.

Tabel 3 Standar perhitungan *Net Profit Margin*

Keterangan	Kriteria
Sangat Sehat	$NPM \geq 100\%$
Sehat	$81\% \leq NPM < 100\%$
Cukup Sehat	$66 \leq NPM < 81\%$

Sumber:permeKKUMRI N.06/Per M.KKUM/V/2006

Semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik perusahaan dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba. Berikut hasil dari NPM :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{13.353.500 \times 100\%}{34.161.000}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{9.588.500 \times 100\%}{31.481.000}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{25.398.000 \times 100\%}{44.552.500}$$

Net profit margin atau laba bersih adalah keuntungan penjualan- penjualan setelah menghitung biaya pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Pada tahun 2021 hasil NPM yang didapat perusahaan sebesar 4,6%. Sedangkan standar rata-rata industri NPM yaitu 20%. Berarti untuk NPM masih sangat jauh dari rata-rata standar BUMDES

Dan untuk kinerja keuangan di tahun 2021 adalah tidak sehat

Di tahun 2022 NPM yang dicapai sebesar 4,5%. Dilihat dari tahun 2021 ketahun 2023, NPM yang dicapai mengalami penurunan . Hal ini kurang baik karena dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dan NPM yang didapat masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2021 adalah Tidak sehat. Sedangkan di tahun 2022 kurang sehat, NPM yang didapat sebesar 30%. Kalau dilihat dari NPM di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 57%. Hal ini masih jauh dari rata-rata standar BUMDES yaitu 20%. Untuk kinerja keuangan di tahun 2023 mengalamai karateria kurang sehat.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih BUMDES kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Ini berarti bahwa harga pejualan hasil pertanian relatif rendah atau biaya yang relatif tinggi. Dan hal ini kemungkinan meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan atau karena beban pajak yang tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penelitian pada BUMDES penda siron jaya dengan analisis rasio profitabilitas menggunakan rumus *return on equity* dan *net profit margin* memiliki hasil yang tidak stabil, karena rasio tahun 2021 sampai 2023 mengalami naik turun dan ini sudah mencapai standar minimum dari nilai presentase.

1. *Return on equity*

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dan hasil yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Pada tahun 2021 ROE yang didapat sebesar -95%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 40%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata penelian standar rasio Sehingga kinerja keuangan di tahun 2021 ini masuk dalam karateria sangat kurang

Di tahun 2022 ROE yang diperoleh sebesar 17%, nilai yang didapat mengalami kenaikan dari tahun sebesar 4,9%

sebelumnya. Meskipun begitu hal ini masih jauh dari rata-rata standar industri dan di tahun ini untuk kinerja keuangan masih cukup baik.

Sedangkan di tahun 2023 ROE yang diperoleh sebesar 21% dilihat dari tahun sebelumnya Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industri sehingga untuk kinerja keuangan di tahun 2023 masih sangat. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pengambilan modal yang diperoleh tidak stabil Meskipun dari tahun 2021 mengalami kenaikan tetapi untuk standar rata-rata industri masih sangat jauh dibawah. Meskipun begitu untuk pengembalian modal sedikit lebih baik pada tahun 2022- 2023 Hasil ini mendukung penelitian (Adrianus Tolong, 2020) *Net profit margin*

Net profit Margin atau laba bersih adalah keuntungan penjualan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu bumdes.

Pada tahun 2021 hasil NPM yang didapat perusahaan sebesar 4,6%. Sedangkan standar rata-rata industri NPM yaitu 20%. Berarti untuk NPM masih sangat jauh dari rata-rata standar BUMDES Dan untuk kinerja keuangan di tahun 2021 adalah tidak sehat Di tahun 2022 NPM yang dicapai sebesar 4,5%. Dilihat dari tahun 2021 ketahun 2023, NPM yang dicapai mengalami penurunan . Hal ini kurang baik karena dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dan NPM yang didapat masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2021 adalah Tidak sehat. Sedangkan di tahun 2022 kurang sehat, NPM yang didapat sebesar 30%. Kalau dilihat dari NPM di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 57%. Hal ini masih jauh dari rata-rata standar BUMDES yaitu 20%. Untuk kinerja keuangan di tahun 2023 mengalami karateria kurang sehat. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih BUMDES kurang baik karena masih

dibawah rata-rata standar industri. Ini berarti bahwa harga penjualan hasil pertanian relatif rendah atau biaya yang relatif tinggi. Dan hal ini kemungkinan meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan atau karena beban pajak yang tinggi. Hasil ini mendukung penelitian (Adrianus Tolong, 2020) bahwa *net profit margin* berada di kriteria “kurang baik”. Tetapi hasil ini tidak mendukung penelitian Andri Febrianto Randa, Noor Ellyawati, & (Riyadi, 2022) yang *net profit margin* nya berada dalam keadaan kurang sehat.

KESIMPULAN

Analisis ini dilatar belakangi oleh keinginan peneliti untuk dapat mengetahui apakah keuangan yang dimiliki badan usaha milik desa penda siron jaya sudah dikelola dengan baik atau belum. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti teliti terhadap rasio keuangan pada badan usaha milik desa penda siron jaya antara lain rasio profitabilitas (*return on equity dan net profit margin*), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk *Return On Equity* kinerja keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik, meskipun dari tahun 2021 ke tahun 2023 mengalami peningkatan tetapi untuk standar rata-rata industri masih sangat jauh dibawah. Dengan demikian badan usaha milik desa penda siron jaya dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian equitas di setiap tahunnya.
2. untuk *Net Profit Margin*, kinerja keuangan badan usaha milik desa penda siron jaya dikatan kurang baik karena hasil nilai yang didapat masih dibawah rata-rata standar industri, hal ini disebabkan biaya yang tinggi karena operasi yang tidak efisien.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis hingga sampai kesimpulan, maka saran yang bisa diberikan kepada pihak badan usaha milik desa penda siron jaya (BUMDES) untuk kinerja keuangan yaitu:

1. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas maka badan usaha milik desa penda siron jaya dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya-biaya secara efisien agar

- hasil laba yang didapat bisa meningkat dan kinerja keuangan dapat menjadi sangat baik.
2. Badan usaha milik desa penda siron jaya sebaiknya dalam mengelola biaya agar lebih cermat dan efisien dengan demikian kemampuan bumdes untuk meningkatkan profitabilitas dimasa yang akan datang lebih baik.
 3. Disarankan pada badan usaha milik desa penda siron jaya mampu untuk meningkatkan laba semaksimal mungkin dari waktu ke waktu. Sehingga nanti dapat memberikan keuntungan yang lebih baik lagi bagi badan usaha milik desa dalam usaha di bidang pertaniannya.
 4. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan beberapa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangannya secara menyeluruh agar dapat melihat seberapa baik kinerja keuangan pada badan usaha milik desa penda siron jaya

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmudah. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015 .
- Adrianus Tolong, H. A. (2020). bahwa return of equity (ROE) berada pada kriteria “kurang baik”. Tetapi tidak mendukung penelitian bahwa return of equity (ROE) berada dalam krite.
- Halimah, N. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa Berjo Kecamatan Ngargoyono Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018.
- Kasmir. (2018). *analisis laporan keuangan cetakan kelima*. Rajagrafindo Persada.
- khairunnisa, F. (2023). analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada badan usaha milik desa (BUMdes). *jurnal manajemen dan bisnis*, 1-9.
- Khairunnisa, F., Goso, G., & Palette, M. H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).
- Journal Management & Bussines*, 6, 739-757.
- Lestari, D. D., Pertiwi, I. B., Muchlisun, M., Kabib, N., & Anwar, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 01.
- Maharyani, G. Z., Marsiwi, D., & Ardiana, T. E. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Arum Dalu Ngabar. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, 01, 35-46.
- Nurafni, e. a. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT.Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019.
- Sari, N., Linda, & Fuadi, R. (2022). Anlisis Kinerja Keuangan BUMDES di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 107-122.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Syah, A. L., Maulidah, H., & Wijaya, R. C. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. 1-10.